



Pemanfaatan *Learning Management System* Menggunakan *Google Site* pada Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak

Agus Suharsono*

Balai Diklat Keuangan Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Pengiriman: 14/04/2021; Diterima: 29/11/2021; Publikasi: 30/12/2021

DOI: <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3210>

Abstrak

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana respon peserta atas pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* dalam Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh agar mendapat umpan balik guna perbaikan pelaksanaan pelatihan berikutnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara terstruktur, yang kemudian diolah secara logika-induktif untuk memahami pola dan kecenderungan data melalui pengkodean, pendeskripsian karakteristik utama, dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* mempunyai kelemahan karena harus diakses secara online yang tergantung jaringan internet dan beberapa peserta bingung menggunakannya karena baru pertamakalinya. Kelebihannya mudah diakses, dapat digunakan banyak orang secara bersamaan, dan pembelajaran terkoneksi secara *online*. Agar lebih baik peserta menyarankan agar tampilan dibuat lebih menarik dan komunikatif, dibuatkan petunjuk penggunaannya, dan menambah video materi pelatihan. Saran perbaikan tersebut sebaiknya ditindaklanjuti oleh Pusdiklat Pajak sebagai pemilik program pelatihan dengan membuat video pembelajaran semua materi Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak.

Kata kunci: *google site*; *learning management system*; pelatihan jarak jauh

Abstract

This study wants to know how the participants respond to the use of the Learning Management System using the google site in the first Tax Extension Functional Distance Training in order to get feedback to improve the implementation of the next training. This research is a qualitative research, data collection using observations and structured interview, which are then processed logically-inductively to understand patterns and trends of data through coding, describing the main characteristics, and interpreting the data. The results showed that the use of the Learning Management System using the google site had a weakness because it had to be accessed online depending on the internet network and some participants were confused about using it because it was the first time. The advantages are that it is easy to access, can be used by many people simultaneously, and learning is connected online. In order to make it better, the participants suggested that the display be made more attractive and communicative, made instructions for its use, and added video training materials. Pusdiklat Pajak as the owner of the training program should follow up on these suggestions for improvement by making learning videos of all the Tax Instructor Functional Distance Training materials.

Keywords: distance training; google site; learning management system;

PENDAHULUAN

Fungsional Penyuluh Pajak adalah jabatan baru pada Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar hukum pembentukannya adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2020 tentang

Jabatan Fungsional Penyuluh Pajak. Konsideran peraturan tersebut menyebutkan bahwa tujuan penetapan jabatan Fungsional Penyuluh Pajak adalah guna pengembangan karier dan peningkatan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam melaksanakan tugas penyuluhan di bidang perpajakan, serta untuk meningkatkan kinerja organisasi. Penyuluhan Perpajakan adalah suatu upaya dan proses pemberian informasi perpajakan kepada masyarakat, dunia usaha, dan lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pajak yaitu pengetahuan, keterampilan, dan/atau perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas melalui pelatihan yang merupakan syarat untuk dapat diangkat sebagai Pejabat Fungsional Penyuluh Pajak.

Tahun 2021 terdapat 700-an calon penyuluh pajak yang harus mengikuti pelatihan yang harus diselesaikan dalam bulan Januari sampai Maret 2021. Pelatihan ini dilaksanakan untuk pertamakalinya dan dilaksanakan simultan di beberapa tempat yaitu: Pusdiklat Pajak Jakarta, dan Balai Diklat Keuangan yang berada di Medan, Pekanbaru, Palembang, Pontianak, Cimahi, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Balikpapan, Makassar, dan Manado. Kebutuhan Pejabat Fungsional Penyuluh Pajak setiap tahun akan selalu ada karena merupakan kebutuhan institusi, sehingga pelatihan ini akan terus ada. Pelatihan Fungsional Penyuluh Pajak tahun 2021 menyesuaikan kebiasaan baru di masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara jarak jauh menggunakan aplikasi *zoom*. Guna memudahkan proses pembelajaran dan agar materi yang disampaikan sama meskipun dilaksanakan di tempat yang berbeda dan disampaikan oleh orang yang berbeda, maka dibangunlah *Learning Management System* sebagai media pembelajaran menggunakan *google site* karena lebih mudah pembuatannya, gratis, dan cukup dikenal karena disediakan oleh *google*. Penelitian ini akan menganalisis pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* pada Pelatihan Jarak

Jauh Fungsional Penyuluh Pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbaikan pelaksanaan pelatihan berikutnya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan jarak jauh menggunakan aplikasi *zoom* mendorong peserta mempraktikkan langsung sehingga mempermudah penyerapan materi pelatihan dan berhasil mencapai tujuan pelatihan (Ariadhy, 2020). Pelatihan bagi para guru secara jarak jauh menggunakan *zoom* juga dapat meningkatkan keterampilan peserta pelatihan (Sukardjo dkk. 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan *zoom* akan lebih efektif meningkatkan kompetensi peserta jika digabungkan dengan aplikasi lain seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet* (Hunaidah, 2021). Sarana penunjang pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google form*, *WhatsApp*, dan aplikasi *iSpring Suite* efektif namun mempunyai kendala jika jaringan internet tidak bagus (Musarokah, 2020).

Di tengah pandemi saat ini, dunia digital ternyata menawarkan kemudahan mengakses aplikasi-aplikasi dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Salah satunya adalah *google classroom* (Ayubi, 2020). Beberapa penelitian pemanfaatan *google classroom* menunjukkan hasil bahwa dapat mengembangkan proses pembelajaran di perguruan tinggi baik bagi mahasiswa ataupun dosen (Mandome, 2020), menjadikan tenaga pendidik memiliki kemampuan dalam mengelola materi perkuliahan menjadi lebih baik (Yuningsih, 2020), membuat para peserta pelatihan memahami materi pelatihan dengan baik (Agnesia, 2020), meningkatkan kemampuan guru dalam mengolah kelas, tugas dan nilai siswa (Hariono dkk. 2020).

Pemanfaatan *google classroom* terbukti efektif dalam pembelajaran jarak jauh, namun *google* saat ini telah mengembangkan aplikasi yang lebih bagus dan lebih komprehensif tidak hanya sebagai *virtual classroom* tetapi sebuah *website Learning Management System*, yaitu *google site* yang dapat diakses melalui: <https://sites.google.com>.

Penelitian pemanfaatan *google site* menunjukkan bahwa pelatihan tradisional terbatas pada tempat, waktu, orang, dan suasana hati, sedangkan pelatihan berbasis *google site* mudah diakses sehingga sangat berguna pelatihan (Ninave, 2020).

Pembelajaran jarak jauh terbukti memberikan motivasi kepada tenaga pendidik untuk menjadi lebih rajin, kreatif dan inovatif agar pembelajaran tetap bisa berjalan dengan nyaman dan kondusif di masa pandemi *Covid-19* ini (Syarifah Ida Farida, Teguh Yuwono, Yusep Prihanto, R. Chepi Safei Jumhana 2021). Salah satu inovasi pembelajaran adalah memanfaatkan *google site* sebagai *Learning Management System*.

Penelitian tentang *Learning Management System* menggunakan *Schoology* terbukti meningkatkan kemampuan guru sebagai peserta pelatihan dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan efisien (Belo, 2020). Pemanfaatan *Learning Management System* beberapa aplikasi juga terbukti efisien. Aplikasi yang dapat digunakan sebagai *Learning Management System* yang efektif antara lain *Uniqhba* (Muzakir, 2020), *Moodle* (Wardana dkk. 2020), *Edmodo* (Jannah, 2020), *Canvas* (Judge, 2017), dan *Gagne's Nine Events* (Gökdemir, 2013).

Learning Management System menampung *Intelligent Tutoring Systems* menjadi kerangka kerja baru untuk menempatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran klasik (Amela, 2011). Pengembangan *E-Learning* berbasis *Learning Management System* sangat layak digunakan dalam meningkatkan kepuasan dan kualitas pembelajaran (Rabiman, 2020). Implementasi *e-learning* cukup efektif meningkatkan pemahaman peserta terhadap mata pelatihan, namun perlu ditingkatkan agar dapat efektif menjadi *blended learning*, meliputi pembenahan aplikasi, fasilitator, waktu pelaksanaan, dan perlunya adaptasi unsur-unsur pembelajaran konvensional (Hidayah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh dengan observasi dan dokumen tertulis jawaban responden dengan wawancara terstruktur (Patton, 2015). Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dengan tiga pertanyaan terbuka yaitu: apa kelebihan, apa kekurangan, dan apa saran perbaikan agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik (Arikunto, 2017). Responden penelitian adalah peserta Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak Angkatan II yang dilaksanakan tanggal 25 Januari sampai dengan 2 Pebruari 2021 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta dengan peserta sebanyak 29 orang. Data yang terkumpul dianalisis secara logika-induktif yaitu proses berpikir yang menggunakan logika untuk memahami pola dan kecenderungan dalam data melalui tiga tahap yaitu pengkodean, mendeskripsikan karakteristik utama, dan menginterpretasikan data (Mertler, 2017). Hasil dan pembahasan penelitian disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Peserta Pelatihan

Sebaran lokasi peserta mengikuti pelatihan jarak jauh berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut: Jawa Tengah 23 orang atau 79%, Daerah Istimewa Yogyakarta 5 orang atau 17%, dan Banten 1 orang atau 3%. Sebaran lokasi peserta tersebut dekat dengan lokasi Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sebagai pelaksana pelatihan. Selain itu kondisi jaringan internet lebih memadai. Sedangkan sebaran peserta berdasarkan umur dan jenis kelamin adalah sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1 Sebaran Peserta Pelatihan Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Uraian	Jumlah	
	Usia	
31- 35	10	34%
36 - 40	4	14%
41 - 50	12	41%
Diatas 50 tahun	3	10%
Jumlah	29	100%

Jenis Kelamin			
Laki-Laki	13	45%	
Perempuan	16	55%	
Jumlah	29	100%	

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa usia peserta paling dominan adalah umur 41-50 tahun sebanyak 12 orang atau 41%, umur 31-35 tahun sebanyak 10 orang atau 34%, umur 36-40 tahun sebanyak 4 orang atau 14%, dan yang berumur diatas 50 tahun sebanyak 3 orang atau 10%. Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh peserta perempuan sebanyak 16 orang atau 55%, sedangkan peserta laki-laki sebanyak 13 orang atau 45%. Berdasarkan observasi selama pelatihan, meski peserta dengan usia diatas 40 tahun dominan, namun semua bisa mengikuti pelatihan jarak jauh, membuka dan mengaplikasikan *Learning Management System* menggunakan *google site*. Hal tersebut karena adanya petugas pendamping yang memberi arahan tahap demi tahap bagaimana cara menggunakannya.

Kelebihan Pemanfaatan *Learning Management System* Menggunakan *Google Site*

Peserta pelatihan memberikan respon beberapa kelebihan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* adalah sebagai sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Kelebihan Pemanfaatan *Google Site* Sebagai *Learning Management System*

No	Uraian	Jumlah	
1	Mudah diakses dan fleksibel	18	62%
2	Dapat digunakan banyak orang secara bersamaan	2	7%
3	Inovasi yang sangat bagus	2	7%
4	Pembelajaran terkoneksi secara langsung	2	7%
5	Dapat diakses secara gratis	1	3%
6	Loading site tidak berat karena hanya berupa interface link dari source file	1	3%
7	Menghemat kertas	1	3%

No	Uraian	Jumlah	
8	Mudah mempelajari dan mengunduh materi	1	3%
9	Tidak berpendapat	1	3%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa terdapat Sembilan kelebihan pemanfaatan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site*. Kelebihan paling dominan adalah mudah diakses yang disampaikan oleh delapan belas peserta atau 62%. Pendapat ini dapat menjadi penyeimbang bahwa kelemahan utamanya adalah jaringan internet yang kadang tidak stabil, namun jika jaringan internet stabil menjadi kelebihan paling dominan. Pendapat ini berhubungan dengan dapat digunakan banyak orang secara bersamaan dan pembelajaran terkoneksi secara langsung (*online*) yang masing-masing disampaikan oleh dua peserta atau 7%. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa pelatihan dilaksanakan secara simultan di beberapa tempat yang secara bersama-sama memanfaatkan satu *Learning Management System* menggunakan *google site*.

Terdapat lima pendapat tentang kelebihan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* yang masing-masing disampaikan oleh satu peserta atau 3%, yaitu: dapat diakses secara gratis, *loading site* tidak berat karena hanya berupa *interface link* dari *source file*, Menghemat kertas, Mudah mempelajari dan mengunduh materi, dan Tidak berpendapat. Meskipun hanya disampaikan oleh satu peserta, namun pendapat bahwa kelebihan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* adalah *loading site* tidak berat perlu mendapat perhatian. Saat ini banyak materi pembelajaran dalam bentuk video, jika semua video disimpan dalam *drive* atau *server computer* kita maka akan memberatkan, dengan *google site* kita cukup menempel tautan dari *source file*, misalnya dari *YouTube* sehingga tidak memberatkan karena video tetap tersimpan di

YouTube.

Kelemahan Pemanfaatan *Learning Management System* Menggunakan *Google Site*

Peserta pelatihan memberikan respon beberapa kelemahan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* adalah sebagai sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3 Kelemahan Pemanfaatan *Google Site* Sebagai *Learning Management System*

No	Uraian	Jumlah	
1	Harus diakses secara online yang tergantung jaringan internet	13	45%
2	Tidak ada	8	28%
3	Masih bingung cara menggunakannya	4	14%
4	Tampilan kurang dinamis	3	10%
5	Dalam kolom diskusi peserta dapat mengedit jawaban peserta lainnya	1	3%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan *Tabel 3* diketahui bahwa terdapat empat kelemahan pemanfaatan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site*. Kelemahan paling dominan adalah harus diakses secara *online* yang tergantung jaringan internet, pendapat ini disampaikan oleh tiga belas peserta atau 45%. Kondisi ini dialami pada daerah tertentu dan waktu tertentu, disarankan peserta mengikuti pelatihan di kantor yang mempunyai jaringan internet lebih stabil. Sebenarnya pemanfaatan pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* bertujuan agar peserta dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun, misalnya malam hari atau dini hari yang biasanya jaringan internetnya lebih stabil. Terdapat delapan peserta atau 28% mengatakan tidak ada kelemahannya, pendapat ini secara tidak langsung mendukung kelebihan. Terdapat empat peserta atau 14% mengatakan masih bingung cara menggunakannya. Hal ini tidak dapat dihindari karena pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site*

memang baru pertama kali dilakukan, namun penyelenggara memberikan pendampingan dan bimbingan selama pelatihan berlangsung. Berdasarkan observasi sampai akhir pelatihan semua peserta dapat mengikuti proses pembelajaran mulai dari pemanfaatan materi ajar sampai pengumpulan tugas pada *google site*. Terdapat tiga peserta atau 10% yang mengatakan tampilan kurang dinamis. Kondisi ini harus diakui dan digunakan sebagai masukan perbaikan agar tampilan dibuat lebih menarik dan dinamis, misalnya dengan memberi petunjuk yang lebih detail. Satu peserta atau 3% mengatakan bahwa dalam kolom diskusi peserta dapat mengedit jawaban peserta lainnya. Pendapat peserta ini bukan pada pemanfaatan *google site* sebagai *Learning Management System* tetapi pada salah satu fitur tambahan yaitu pemanfaatan *google spread sheet* sebagai media mengumpulkan tugas tertulis secara *online*. Kondisi ini tidak bisa dihindari, solusi yang dilakukan adalah dengan memberi petunjuk dengan jelas dan tegas agar peserta mengerjakan sesuai sheet yang disediakan, tidak boleh menambah atau mengurangi *sheet* peserta lain. Pengerjaan dalam *google spread sheet* secara *online* yang dapat dilihat oleh pengajar dan semua peserta sehingga dapat saling mengawasi. Pendapat ini hanya berupa kekhawatiran saja, karena dalam pelaksanaannya tidak ada peserta yang melakukannya.

Saran Perbaikan Agar Pemanfaatan *Learning Management System* Menggunakan *Google Site* Lebih Baik

Peserta pelatihan memberikan respon beberapa saran perbaikan agar pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* lebih baik sebagaimana *Tabel 4*.

Tabel 4 Saran Perbaikan Agar Pemanfaatan *Learning Management System* Menggunakan *Google Site* Lebih Baik

No	Uraian	Jumlah	
1	Tidak ada saran perbaikan	12	41%
2	Tampilan dibuat lebih menarik lagi	5	17%

No	Uraian	Jumlah	
3	Dibuatkan buku petunjuk penggunaan	4	14%
4	Ditambahkan menu konsultasi dan diskusi	2	7%
5	Penyajian materi dibuat lebih rinci	1	3%
6	Materi terus di <i>up date</i>	1	3%
7	Ditambah materi ajar berupa video	1	3%
8	Digunakan secara nasional	1	3%
9	Dibuat <i>Template</i>	1	3%
10	Dapat diakses seterusnya meskipun sudah tidak mengikuti pelatihan	1	3%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan *Tabel 4* diketahui terdapat sepuluh saran perbaikan agar pemanfaatan *learning management system* menggunakan *google site* lebih baik. Namun dua belas peserta atau 41% mengatakan tidak ada saran perbaikan. Memperhatikan pendapat tentang kelemahan dan kelebihan, serta hasil observasi selama pelatihan diketahui bahwa semua peserta dapat mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan *Learning Management System* menggunakan *google site* maka respon tidak ada saran perbaikan dapat dimaknai memperkuat pendapat tentang kelebihan.

Terdapat dua peserta atau 17% yang menyarankan agar tampilan dibuat lebih menarik lagi. Ini saran yang perlu ditindaklanjuti agar pada pelatihan berikutnya tampilannya lebih menarik. Terdapat 4 peserta atau 14% yang menyarankan agar diibuatkan buku petunjuk penggunaan, masukan ini sebaiknya ditindaklanjuti tidak dengan membuat buku petunjuk tapi video tutorial di *Learning Management System* menggunakan *google site*, agar peserta mudah mengakses dan langsung mempraktikannya. Terdapat dua peserta atau 4% yang menyarankan untuk menambah menu konsultasi dan diskusi. Saran ini bagus untuk ditindaklanjuti agar komunikasi dengan alumni pelatihan tetap terjaga dan secara tidak langsung mendapat umpan balik implementasi materi pelatihan di pekerjaan sehari-hari.

Terdapat enam masukan yang masing-masing disampaikan oleh satu peserta atau 3% yaitu: penyajian materi dibuat lebih rinci, materi terus di *up date*, ditambah materi ajar berupa video, digunakan secara nasional, dibuat *template*, dan dapat diakses seterusnya meskipun sudah tidak mengikuti pelatihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ninave bahwa pemanfaatan *google classroom* terbukti efektif dalam pembelajaran jarak jauh, namun *google site* lebih bagus dan lebih komprehensif karena tidak hanya sebagai *virtual classroom* tetapi sebuah *website Learning Management System*, yang mudah diakses tanpa terikat waktu (Ninave, 2020). Selain itu, *Learning Management System* juga menampung *Intelligent Tutoring Systems* sehingga pembelajaran lebih efektif (Amela, 2011). Pengembangan *E-Learning* berbasis *Learning Management System* menggunakan *google site* sangat layak digunakan dalam meningkatkan kepuasan dan kualitas pembelajaran (Rabiman, 2020).

Meskipun hanya disampaikan oleh satu peserta namun dari beberapa saran perbaikan tersebut ada yang sangat bagus dan perlu ditindaklanjuti yaitu ditambah materi ajar berupa video. Saat ini memang belum semua materi ajar dibuatkan videonya, masih banyak yang berupa modul. Untuk itu Pusdiklat Pajak selaku pemilik program pelatihan sebaiknya membuat kegiatan videonisasi semua materi ajar Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak dengan melibatkan seluruh pengajar dan alumni pelatihan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *Learning Management System* menggunakan *google site* mempunyai kelemahan dominan yaitu harus diakses secara *online* yang tergantung jaringan internet dan beberapa peserta bingung menggunakannya karena baru pertamakalinya. Kelebihannya adalah mudah diakses, dapat digunakan banyak orang secara bersamaan dan pembelajaran terkoneksi secara *online*. Agar pemanfaatan

Learning Management System menggunakan *google site* lebih baik peserta menyarankan agar membuat tampilan lebih menarik dan komunikatif, dibuatkan petunjuk penggunaannya, dan menambah video materi pelatihan. Saran perbaikan tersebut sebaiknya ditindaklanjuti oleh Pusdiklat Pajak sebagai pemilik program pelatihan dengan membuat video pembelajaran semua materi Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh peserta Pelatihan Jarak Jauh Fungsional Penyuluh Pajak Angkatan II Tahun 2021 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta yang telah membantu sepenuhnya atas selesainya penelitian ini.

REFERENSI

- Agnesia, H., dan Agnesia Hartini. 2020. "Pelatihan Pembelajaran Daring Google Classroom Bagi Guru di SMP Negeri 6 Sintang." *Jurnal PEKAN* 5(2):148–56.
- Amela, V., J. L. Diez, dan M. Vallés. 2011. "A New Framework for The Control of LMS in Intelligent Tutoring Systems." Hal. 8533–38 dalam *Proceedings of the 18th World Congress The International Federation of Automatic Control Milano (Italy) August 28 - September 2, 2011*. Vol. 44. IFAC.
- Apriles Mandome, Aks Thomas Puasa. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Daring Google Classroom Sariputra Indonesia Tomohon." *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 4(2):184–95.
- Ariadhy, Ferdiana; Sabar Nurohman; Darol Arkum; Widya Handini; Shulby Yozar. 2020. "Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi." *Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3):13–18.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)." Hal. 43 dalam. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Belo, Nurdin Arifin; Natalia Gita Intan Trinova; Dina Riani Tikun. 2020. "Pelatihan Penggunaan Schoology Pada Guru SMA Negeri 9 Samarinda." *Jurnal Karya Abdi ...* 4:674–80.
- Gökdemir, Ali, Ömür Akdemir, dan Ömer Faruk Vural. 2013. "Using Gagne's Nine Events in Learning Management Systems." Hal. 3268–72 dalam *4th International Conference on New Horizons in Education*. Vol. 106. Elsevier Ltd.
- Hariono, Tholib, Hilyah Ashoumi, Dewi Aprillia, dan Azim Zaimatul Ulya. 2020. "Pelatihan Pembelajaran E-Learning melalui Google Classroom." *Jumat : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika* 1(1):35–38.
- Hidayah, Muhammad Abdi Rahman; Rustan Amarullah; Kemal. 2020. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil." *Jurnal Borneo Administrator* 16(1):101–16. doi: 10.24258/jba.v16i1.656.
- Hunaidah, Erniwati; Muhammad Anas; 2021. "Edukasi dan Pelatihan Terbimbing Bagi Guru Mengenai Pembelajaran Secara Daring Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19." *ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 4(2):458–69.
- Islami, Wildah Nurul, dan Sholihudin Al Ayubi. 2020. "Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom Dalam Meningkatkan Interaksi Akademik Di Tengah Pandemi Korona." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13(2):97–121.
- Jannah, Sitti Hamsiyatul. 2020. "Pelatihan pengembangan SSP berbasis learning management system untuk mendukung pembelajaran online dalam menghadapi pandemi COVID-19." Hal. 747–54 dalam *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Judge, Deborah S., dan Bethany Murray. 2017. "Student and Faculty Transition to a New Online Learning Management System." *Teaching and Learning in Nursing* 12(4):277–80. doi: 10.1016/j.teln.2017.06.010.
- Mertler, Craig A. 2017. *Action Research, Improving Schools and Empowering Educators*. Fifth Edit. California: SAGE Publications.
- Ninave, Parmar; Pragnessh; Swapnil Patond; Gunvanti Rathod; Sudhir. 2020. "Google Site as a Tool for Teaching Undergraduate Students in Forensic Medicine." *Indian*

- Journal of Forensic Medicine & Toxicology* 14(4):427–31.
- Nurul, Fadhilah; Intan, dan Nina Yuningsih. 2020. “Pelatihan Pembelajaran Daring Lewat Google Class Room.” *Al-Abhats : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1):1–6.
- Patton, Michael Quinn. 2015. *Qualitative Research & Evaluation Methods : Integrating Theory and Practice*. 4th edisi. California: SAGE Publications, Inc.
- Rabiman, Rabiman, Muhammad Nurtanto, dan Nur Kholifah. 2020. “Design and Development e-learning System by Learning Management System (LMS) in Vocational Education.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 9(1):1059–63.
- Siti Musarokah, Asyisyifa Dinar Prashanty Dyah Nugrahani Ngasbun Egar. 2020. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Pelatihan English For Academic Purpose Universitas PGRI Semarang.” Hal. 302–20 dalam *Seminar Nasional Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang*.
- Sukardjo, Moch., Uswatun Khasanah, Etin Solehatin, dan Yayan Sudrajat. 2020. “Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 3(1):15. doi: 10.36722/jpm.v3i1.489.
- Syarifah Ida Farida, Teguh Yuwono, Yusep Pihanto, R. Chepi Safei Jumhana, Lucia Maduningtias. 2021. “Motivasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Untuk Para Tenaga Pendidik.” *Communnity Development Journal* 2(1):58–67.
- Wardana, Ariq Cahya, Alon Jala Tirta Segara, Faisal Dharma Adhinata, dan Diovianto Putra Rakhamadi. 2020. “Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle Untuk Guru di SMK Maarif NU 2 Ajibarang.” *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4(2):231–37.
- Yohana, Muzakir, Dina Hardianti. 2020. “Efektivitas Pembelajaran Daring pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin.” *Jurnal Tirai Edukasi* 1(4):1–8.